

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil pemantauan Indeks Perkembangan Harga (IPH) selama Triwulan IV Tahun 2025 (Oktober–Desember), perkembangan harga di Kabupaten Barito Utara secara umum berada dalam kondisi terkendali dan cenderung menurun. Hal ini tercermin dari nilai IPH mingguan yang sepanjang periode tersebut berada pada angka negatif.

Pada bulan Oktober 2025, IPH berada pada kisaran -0,60 hingga -0,69. Penurunan IPH terutama dipengaruhi oleh turunnya harga bawang merah, bawang putih, dan jeruk. Namun demikian, fluktuasi harga masih terjadi pada beberapa komoditas hortikultura, terutama jeruk dan cabai merah.

Selanjutnya pada bulan November 2025, IPH tercatat sebesar -0,66, dengan komoditas cabai rawit, beras, dan cabai merah sebagai penyumbang utama penurunan indeks. Fluktuasi harga tertinggi pada periode ini terjadi pada komoditas cabai rawit, yang dipengaruhi oleh kondisi pasokan dan distribusi.

Memasuki bulan Desember 2025, IPH tetap berada pada zona negatif dengan kisaran -0,72 sampai dengan -0,84. Komoditas yang memberikan andil besar terhadap penurunan IPH antara lain cabai rawit, pisang, dan beras. Meskipun demikian, menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, masih terjadi fluktuasi harga pada komoditas bawang merah dan bawang putih.

Ke depan, risiko yang perlu diantisipasi antara lain potensi gangguan distribusi akibat cuaca musim hujan, peningkatan permintaan masyarakat pada momen tertentu, serta ketergantungan pasokan beberapa komoditas dari luar daerah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan yang dihadapi dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Barito Utara selama Triwulan IV Tahun 2025 antara lain:

1. Harga komoditas hortikultura, khususnya cabai rawit, bawang merah, dan bawang putih, masih relatif fluktuatif.
2. Pasokan beberapa komoditas strategis masih bergantung pada daerah pemasok dari luar kabupaten.
3. Peningkatan permintaan masyarakat menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru yang berpotensi memengaruhi stabilitas harga.
4. Distribusi dan ketersediaan barang yang masih dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan sarana transportasi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting, Pemerintah Kabupaten Barito Utara melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) telah melaksanakan beberapa langkah strategis, antara lain:

1. Melakukan pemantauan perkembangan harga secara rutin melalui laporan Indeks Perkembangan Harga (IPH) mingguan sebagai dasar pengambilan kebijakan pengendalian inflasi daerah, serta melaksanakan pemantauan ketersediaan stok pangan ke Perum Bulog dan gudang wing bersama Bupati Barito Utara.
2. Melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Operasi Pasar dalam rangka menjaga keterjangkauan harga dan daya beli masyarakat, khususnya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (Natal dan Tahun Baru), yang dihadiri dan didukung langsung oleh Bupati Barito Utara.
3. Melakukan koordinasi dengan Perum Bulog serta perangkat daerah terkait guna menjaga ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi beras serta komoditas strategis lainnya di wilayah Kabupaten Barito Utara.
4. Meningkatkan koordinasi lintas sektor dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) untuk memastikan kelancaran distribusi dan stabilitas harga barang kebutuhan pokok di seluruh wilayah Kabupaten Barito Utara.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting, Pemerintah Kabupaten Barito Utara melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) telah melaksanakan beberapa langkah strategis, antara lain:

1. Melakukan pemantauan perkembangan harga secara rutin melalui laporan Indeks Perkembangan Harga (IPH) mingguan sebagai dasar pengambilan kebijakan pengendalian inflasi daerah, serta melaksanakan pemantauan ketersediaan stok pangan ke Perum Bulog dan gudang wing bersama Bupati Barito Utara.
2. Melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Operasi Pasar dalam rangka menjaga keterjangkauan harga dan daya beli masyarakat, khususnya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (Natal dan Tahun Baru), yang dihadiri dan didukung langsung oleh Bupati Barito Utara.
3. Melakukan koordinasi dengan Perum Bulog serta perangkat daerah terkait guna menjaga ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi beras serta komoditas strategis lainnya di wilayah Kabupaten Barito Utara.
4. Meningkatkan koordinasi lintas sektor dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) untuk memastikan kelancaran distribusi dan stabilitas harga barang kebutuhan pokok di seluruh wilayah Kabupaten Barito Utara.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian inflasi ke depan, direkomendasikan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Memperkuat pemantauan harga dan pasokan komoditas strategis secara berkala.
2. Mendorong peningkatan produksi komoditas pangan lokal, khususnya komoditas hortikultura.
3. Meningkatkan kerja sama antar daerah dalam rangka menjaga kelancaran pasokan.
4. Mengoptimalkan pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar, terutama menjelang HBKN.
5. Memperkuat koordinasi distribusi dan logistik pangan, terutama pada musim hujan.